

ABSTRAK

Elysa Handayani. 210541100160. Pengaruh Kelekatan Orang Tua Terhadap Welas Asih Diri Pada Remaja Di Madura Dengan Orang Tua Merantau. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2025.

Fenomena merantau yang umum terjadi di Indonesia, termasuk di Madura, menimbulkan tantangan tersendiri bagi remaja yang ditinggal merantau yang berdampak pada kondisi psikologis remaja, termasuk dalam hal menerima dan memahami diri sendiri, dalam hal ini adalah welas asih diri, yang membantu remaja menghadapi tekanan dan perubahan di masa transisi. Kelekatan orang tua menjadi faktor yang mendukung berkembangnya welas asih diri. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kelekatan orang tua terhadap welas asih diri pada remaja di Madura dengan orang tua merantau. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain kolerasi kausal. Subjek penelitian adalah 202 remaja yang tinggal di Kabupaten Bangkalan dan ditinggal merantau oleh kedua orang tua dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala kelekatan orang tua mengacu pada skala *Inventory of Parent and Peer Attachment (IPPA)* Amsden dan Greenberg (1987) yang diadaptasi kedalam bahasa Indonesia oleh Natris (2020), diperoleh reliabilitas 0,751 dan skala welas asih diri mengacu pada *Self-Compassion ScaleShort Form (SCS-SF)* Neff (2003) yang diadaptasi kedalam bahasa Indonesia oleh Sari *et.al* (2022), diperoleh reliabilitas 0,720. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian uji regresi linier sederhana diperoleh nilai F sebesar 3,313 dengan signifikansi 0,070 ($p > 0,05$). Dengan demikian, hipotesis yang diajukan ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh kelekatan orang tua terhadap welas asih diri pada remaja di Madura dengan orang tua merantau. Berdasarkan nilai *R square* sebesar 0,016 yang artinya kelekatan orang tua mempengaruhi welas asih diri sebesar 1,6%, dan 98,4% selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: *kelekatan orang tua, welas asih diri, remaja, orang tua merantau*

ABSTRACT

Elysa Handayani. 210541100160. *The Influence of Parental Attachment on Self-Compassion in Adolescents in Madura with Migrant Parents. Psychology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University Madura. 2025.*

The phenomenon of migration, which is common in Indonesia, including in Madura, presents its own challenges for adolescents left behind due to parental migration, which affects their psychological condition, including the ability to accept and understand themselves in this case, self-compassion which helps adolescents face pressure and changes during the transitional period. Parental attachment becomes a supporting factor in the development of self-compassion. This study aims to examine the effect of parental attachment on self-compassion in adolescents in Madura with migrant parents. This research uses a quantitative method with a causal correlational design. The research subjects were 202 adolescents living in Bangkalan Regency who were left behind by both migrant parents, selected using purposive sampling technique. The research instruments used were two scales, namely the parental attachment scale referring to the Adapted Parental Attachment Scale developed by Natris (2020), with a reliability of 0.751, and the self-compassion scale referring to the Self-Compassion Instrument for Adolescents (ISCIRA) developed by Sari et al. (2022), with a reliability of 0.720. Data analysis in this study used a simple linear regression test. The results of the simple linear regression test showed an F value of 3.313 with a significance of 0.070 ($p > 0.05$). Thus, the proposed hypothesis was rejected, meaning that there is no effect of parental attachment on self-compassion in adolescents in Madura with migrant parents. Based on the R square value of 0.016, it means that parental attachment affects self-compassion by 1.6%, and the remaining 98.4% is influenced by other factors.

Keywords: *parental attachment, self-compassion, adolescents, migrant parents*